

Babad Giyanti; Jilid XIX

R.Ng. (Raden Ngabehi) Yasadipura I, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20188379&lokasi=lokal>

Abstrak

Buku ini dicetak berdasarkan naskah yang tersimpan di KBG van Kunsten en Wetenschappen. 121. (hlm.3) Pangeran Bintara dan Pangeran Purubaya menyerah dan mohon ampun. Kangjeng Sultan Sunan tidak mau menerima pernyataan Bintara dan Purubaya; 122. (hlm.12) Adipati Pringgalaya terbuka kejahatannya, kemudian bunuh diri dengan cara minum racun; 123. (hlm.24) Kangjeng Sultan mendirikan sebuah kota; 124. (hlm.37) Pangeran Mangkunagara tidak diperkenankan mengambil tanah sepertiga bagian. Ia marah, dan kemudian memberangkatkan pasukannya menggempur ke daerah pesisir; 125. (hlm.44) Peperangan di Selakepyak. Kapiten Van der Pol tewas; 126. (hlm.52) Pangeran Mangkunagara berbincang dengan bawahannya. Ia berniat hendak tunduk; 127. (hlm.58) Prajurit Madura menyatakan setia pada Sultan; 128. (hlm.68) Peperangan di Sima.